

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pasien pecandu NAPZA di Pondok Hikmah Syahadah relatif memiliki latar belakang yang sama. Di Pondok Hikmah Syahadah ada 7 pasien yang direhabilitasi, lingkungan yang buruk menjadikan para pasien terjerumus dalam lingkaran NAPZA.

Dalam hal perilaku pun pasien pecandu NAPZA di Pondok Hikmah Syahadah hampir semua berkriteria sama, ketika kambuh mereka sering kali lepas kendali dan menghancurkan barang yang ada di sekitarnya, teriak, bahkan kabur dari Pondok. Hal itu dikarenakan efek samping yang diakibatkan oleh bahan NAPZA yang digunakan. Pondok Hikmah Syahadah adalah salah satu tempat rehabilitasi berupa pondok pesantren dengan menerapkan terapi religi dalam

merehabilitasi pasien pecandu NAPZA. Terapi religi yang dilakukan di Pondok Hikmah Syahadah memiliki model terapi umum dan khusus, terapi umum yang dilakukan yaitu, shalat, puasa, dzikir, terapi air minum dan mandi. Akan tetapi, ada model terapi khusus yang dilakukan di Pondok Hikmah Syahadah yang mungkin menjadi terapi khas yaitu terapi Gurat telunjuk petir.

2. Terapi yang dilakukan di Pondok Hikmah Syahadah mempunyai beberapa manfaat di antaranya adalah kesehatan fisik yaitu dapat menghilangkan efek samping seperti gatal-gatal, kesehatan psikologis yaitu dapat mengembalikan sisi kejiwaan, spiritual yaitu dapat meningkatkan jiwa keberagamaan pasien dan sosial yaitu dapat mengembalikan kepada sisi sosial yang baik. Pondok Hikmah Syahadah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam membina para pasien pecandu NAPZA. Baik dalam benruk terapi maupun dalam pembinaan melalui ajaran agama. Terapi yang dilakukan pihak Pondok Hikmah Syahadah mampu menghilangkan rasa candu terhadap NAPZA. Selain itu,

bimbingan dengan metode agama menjadikan pasien hidup kea rah yang lebih baik, serta pasien dapat memaknai nilai hidup yang benar.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Yayasan :

1. Minimnya sumber daya manusia yang berkontribusi dalam pelaksanaan program terapi yang dilakukan menjadi salah satu hambatan yang ada di Pondok Hikmah Syahadah. Oleh karena itu alangkah lebih bainnya untuk menambah sumber daya manusia agar tidak ada tumpang tindih tugas.
2. Membangun kerja sama yang lebih baik dengan orang tua atau keluarga pasien, agar pihak keluarga pasien lebih intens dalam mengontrol perkembangan pasien, sehingga pasien lebih dipedulikan oleh keluarganya sendiri, karena hal tersebut dapat mempengaruhi untuk mempercepat kesembuhan pasien.

3. Perlu adanya pendampingan khusus dari pekerja sosial, baik itu dari Kementrian Sosial maupun Dinas Sosial agar meyakinkan agar pasien benar benar dinyatakan sembuh.
4. Dikarenakan memang ada beberapa sarana dan prasarana yang rusak, maka alangkah lebih baiknya harus lebih diperbaiki.

Peneliti :

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian proses rehabilitasi terhadap anak nakal di Pondok Hikmah Syahadah, karena memang proses terapi religi yang dilakukan di Pondok Hikmah Syahadah tidak hanya kepada pasien pecandu NAPZA.